

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Peran guru PPKn dalam membentuk moral siswa di SMA Negeri 1

Telaga Biru terbagi dalam delapan peranan penting yakni; (1) guru sebagai sumber belajar, (2) guru sebagai fasilitator, (3) guru sebagai manajer, (4) guru sebagai demonstrator, (5) guru sebagai administrator, (6) guru sebagai motivator, (7) guru sebagai organisator, dan (8) guru sebagai evaluator. Dari delapan peranan tersebut akan sangat menentukan pembentukan moralitas siswa, karena sesuai dengan teori-teori dan informasi yang peneliti terima dari hasil wawancara dengan guru PPKn bahwa, siswa akan lebih kondusif dalam proses belajar mengajar, mereka akan mencoba membangun komunikasi yang baik dengan sesama siswa maupun dengan para guru dilingkungan sekolah, serta orang tua dan masyarakat di luar lingkungan sekolah. Mereka akan mulai mengerti dan memahami perilaku yang tidak sesuai dengan etika dan melanggar norma.

5.1.2 Sedangkan fokus yang kedua yaitu faktor-faktor yang dihadapi guru

PPKn dalam membentuk moral siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru.

1. Kedisiplinan Siswa yaitu suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses perilaku siswa.

2. Hubungan Kerjasama Sekolah dan Orang Tua, suatu usaha atau kegiatan bersama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dalam rangka mencapai tujuan bersama.
- 3 Kelemahan Pimpinan dalam mewujudkan SDM (Guru), SDM menyangkut dua aspek yaitu, aspek fisik dan aspek kualitas nonfisik, yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir, dan keterampilan lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Guru harus dituntut melakukan delapan peran penting dalam membentuk moral siswa.
2. Peranan guru dalam membentuk kedisiplinan Siswa.
3. Perlu adanya kerjasama antara hubungan komunikasi orang tua dengan sekolah sehingga mempermudah antar dua belah pihak dalam membentuk moral siswa yang baik.
4. Perlu adanya ketambahan guru PPKn di SMA Negeri 1 Telaga Biru, karena jumlah siswa yang terlalu banyak ketimbang jumlah guru, untuk itu perlu adanya SDM yang lebih memadai lagi agar guru mampu dalam membina moral siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bandung: Fokus Media.
- Arifiyanti, 2015. *Kerjasama antara sekolah dan orangtua siswa di tk Se kelurahan triharjo sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran moral*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah S.B. 2005. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. jakarta: PT Rineka Cipta
- Fahrizal S. 2011. Pengertian peran (online). <http://digilib.unila.ac.id> diakses tanggal 24 desember 2015 pukul 13.45 Wita
- Gunawan, 2006. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamsah, B. Uno 2007. *Profesi Keguruan*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Hartono, Agung. Sunarto. 2008. *Perkembangan peserta didik*. jakarta: Rineka Cipta
- Izzaty, 2011. *Pengaruh gaya kepemimpinan dan Kualitas sumber daya manusia Terhadap penerapan anggaran Berbasis kinerja badan layanan umum*. Universitas Diponegoro Semarang
- Kesuma Dharma, Triatna Cepi dan Permana Johar. 2011 *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koesoema Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. jakarta: Grasindo

-2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Narwanti Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia.
- Pidarta, 2009. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Rineka Cipta.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan motifasi belajar-mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala Syaiful. 2009. *Kemampuan profesional guru dan tenaga pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Djam'an. Komariah, Aan. 2013. *Metodolgi penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2013. *Excelent Teacher Meningkatkan Profesionalisme Guru Pasca Sertifikasi*. Semarang: Dahara Prize
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudirman. 2006. *Interaksi dan Motifasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
-2014. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sari. 2013. *pengaruh proses belajar mengajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa*. Universitas diponegoro Semarang

Undang-undang *Guru dan Dosen* No. 14 Tahun 2005. Jakarta: Sinar Grafika

Usman, Moh.Uzer. 2009. *menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

<http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2013/05/01/pentingnya->

[pembentukan-karakter-556516.html](http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2013/05/01/pentingnya-pembentukan-karakter-556516.html). di akses: tanggal 25 maret 2016, jam 09:40.

http://www.academia.edu/10723852/Peningkatan_Kualitas_Sumber_Daya_Manus

[ia_Sdm_Dalam_Suatu_Organisasi_Melalui_Fungsi](http://www.academia.edu/10723852/Peningkatan_Kualitas_Sumber_Daya_Manus)

[Fungsi_Manajemen_Sumber_Daya_Manusia_Msdm_](http://www.academia.edu/10723852/Peningkatan_Kualitas_Sumber_Daya_Manus)

<http://saddamdewana.blogspot.co.id/2016/01/teori-pembelajaran-teori-proses.html>